

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam perencanaan pembelajaran yaitu berperan dalam melakukan pendampingan kepada guru, mengembangkan profesional guru, dan membentuk tim supervisi. Saat awal pengimplementasian kurikulum merdeka kepala sekolah SMA Negeri 1 Grogol melakukan pendampingan kepada guru dengan cara mewajibkan guru mengikuti workshop dan IHT mengenai kurikulum merdeka. Setelah diberikan pelatihan guru langsung mempraktekkan cara pembuatan AP, ATP, dan modul ajar. Kepala sekolah mendampingi bapak/ibu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, setelah modul selesai dibuat bapak/ibu guru selanjutnya kepala sekolah menilai isi dari modul ajar, dan jika sudah sesuai kepala sekolah menandatangani modul ajar yang dibuat bapak/ibu guru. Dan jika sudah ditanda tangani kepala sekolah, modul bisa diimplementasikan kepada siswa. Untuk mengembangkan kemampuan guru, kepala sekolah memberikan kebebasan guru untuk mengikuti MGMP dan komunitas belajar. Dalam membantu tugasnya sebagai supervisor kepala sekolah SMA Negeri 1 Grogol membentuk tim supervisi, adapun anggota tim supervisi harus memiliki pangkat lebih tinggi dari guru lain yaitu golongan III D, IV A, dan IV B.

2. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan melakukan supervisi kelas dan umpan balik. Di SMA Negeri 1 Grogol supervisi kelas dilaksanakan satu semester sekali, pada semester ganjil dilaksanakan bulan september dan semester genap pada bulan maret. Pemberian umpan balik dilakukan langsung setelah selesai supervisi kelas. Guru yang disupervisi masuk keruangan tim supervisi untuk mendiskusikan dan merefleksi hasil dari supervisi dikelas. Tim supervisi memberikan masukan dan motivasi yang membangun agar guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.
3. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka, kepala sekolah SMA Negeri 1 Grogol melakukan analisis mengenai ketercapaian supervisi dan upaya tindak lanjut. Ketercapaian supervisi dapat dilihat melalui kegiatan supervisi yang mana kegiatan supervisi kelas memiliki potensi besar untuk memaksimalkan kemampuan guru agar dapat berkembang menjadi lebih baik kedepannya. Tindak lanjut dilakukan setelah terlaksananya supervisi, kepala sekolah, para waka, dan tim supervisi berdiskusi dan merapatkan hasil supervisi. Hasil dari supervisi ditindak lanjuti dengan mengadakan pelatihan dan diklat tujuannya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan bapak/ibu guru.

B. Saran

Hasil penelitian perlu ditindak lanjuti agar dapat bermanfaat dikemudian hari. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penulis menyampaikan saran yaitu:

1. Diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi, khususnya pada aspek pedagogik dan metodologi pembelajaran yang inovatif
2. Diharapkan guru dapat terus mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar dikelas terutama dengan mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa seperti pemanfaatan teknologi yang optimal, strategi pembelajaran yang bervariasi, dan lingkungan belajar yang inspiratif.
3. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan dikemudian hari, dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan, maka penelitian yang akandatang bisa lebih disempurnakan.